

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu media yang mempertemukan antara pihak yang memerlukan dana (*emiten*) dengan pihak yang kelebihan dana (*investor*). Pihak yang memerlukan dana akan menjual surat berharga yang dimilikinya agar memperoleh dana, sedangkan investor akan membeli surat berharga tersebut dengan tujuan untuk melakukan investasi yang akan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

Investasi yang kondusif salah satunya tercermin dari tingkat likuiditas pasar modal. Semakin baik pasar modal, semakin banyak perusahaan yang akan masuk ke pasar modal dan semakin banyak investor yang bersedia menginvestasikan dananya melalui pembelian surat berharga di pasar modal.¹

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasar modal di jelaskan dengan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pengertian pasar modal berdasarkan keputusan presiden No. 52 tahun 1976 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah Bursa Efek seperti yang dimaksud dalam undang-undang. No 15 tahun 1952. Menurut undang-undang tersebut, bursa adalah gedung atau ruangan yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan

¹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan. Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta; Ekonisia 2012), hlm. 301.

perdagangan efek, sedangkan surat yang di katagorikan adalah saham, obligasi serta surat bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek.²

Penerapan prinsip syari'ah di pasar modal tentunya bersumber pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari dua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian di sebut ilmu *fiqh muamalah* terdapat kaidah *fiqh muamalah* yang menyatakan bahwa pada dasarnya membentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya, konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal di indonesia.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal pasal 1 nomor 1 dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini yang di maksud dengan akad syariah adalah perjanjian atau kontrak tertulis antara pihak yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

Bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang dapat diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Investasi dalam bentuk saham memiliki risiko yang tinggi oleh karena itu untuk menarik modal secara efektif, investasi saham menawarkan tingkat keuntungan yang cenderung tinggi dibanding dengan investasi lain yang memiliki tingkat risiko yang relatif rendah. Alasan utama individu berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.³ Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di perbankan.

² Harry Andrian Simbolon, di unduh dari Akuntansi Terapan.com, "*pengertian pasar modal*". pada tanggal 20 Oktober 2018

³ Sawidji Widodoatmojo, *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.123

Investor menanamkan dananya dalam saham sebagai bentuk investasi memiliki tujuan memperoleh pendapatan di masa depan baik pendapatan jangka pendek maupun pendapatan jangka panjang. Harapan dari setiap investor terhadap dana yang telah diinvestasikannya adalah memperoleh *return* yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu.⁴ Karena itu para investor melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan investasi untuk memperhitungkan risiko yang mungkin akan terjadi. *Return* tersebut akan diperoleh berupa *dividen* dan *capital gain* yang diterima investor sebagai aliran kas untuk mereka.

Capital gain adalah selisih antara harga jual dikurangi harga beli saham. *Dividen* merupakan laba perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham sebagai hasil dari investasi. Selain itu *dividen* juga merupakan signal positif dari perusahaan terhadap investor. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham. Oleh karena itu *capital gain* sangat berhubungan erat dengan harga saham periode jual dan periode beli.

Salah satu informasi penting yang harus diketahui sebelum melakukan transaksi saham, seorang investor harus memiliki informasi yang akurat dan dapat diyakini mengenai harga saham itu sendiri. Jika dilihat dari sudut pandang keuangan maka kinerja keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perusahaan dan pandangan investor bagi perusahaan tersebut.⁵ Evaluasi kinerja

⁴ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 84

⁵ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.23

dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, seperti rasio likuiditas salah satunya *current ratio* (CR), dan rasio profitabilitas salah satunya *net profit margin* (NPM), sering kali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. *Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancar, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Sehingga jika nilai *Current Ratio* (CR) tinggi maka perusahaan bisa melunasi utang jangka pendeknya dengan begitu para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006) *Net Profit Margin* adalah perbandingan laba bersih dan penjualan, semakin besar *net profit margin*, maka kinerja perusahaan semakin produktif dan akan lebih meningkatkan *return* saham, dan investor semakin tertarik untuk menanamkan modal nya pada perusahaan.⁶

PT. SMART *Agribusiness and Food* adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, perusahaan tersebut berkomitmen pada produksi minyak sawit yang berkelanjutan. Aktivitas utama PT SMART *Agribusiness and Food* adalah

⁶ Akbar Arif Lamusu. *Pengaruh NPM, DER terhadap Harga saham, skripsi*. (Gorontalo; Universitas Gorontalo).

penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit, dan pemerosesan CPO menjadi produk bernilai tambah seperti minyak goreng, margarin, *shortening*, *biodiesel*, dan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia. PT SMART *Agribusiness and Food* juga mengoperasikan 16 pabrik kelapa sawit, 5 pabrik pengelolaan inti sawit dan 4 pabrik rafinasi di Indonesia. Berdasarkan data diatas penulis tertarik dengan perusahaan tersebut karena PT SMART *Agribusiness and Food* merupakan salah satu perusahaan yang termasuk dalam perusahaan bahan baku terbesar di Indonesia. Tetapi dilihat dari laporan tahunan perusahaannya, PT SMART *Agribusiness and Food* mengalami fluktuatif yang signifikan salah satunya pada *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Berikut adalah data perkembangan *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Pada PT. SMART *Agribusiness and Food* Tbk. Periode 2008-2018.

Tabel 1.1
Tingkat CR, NPM dan Harga Saham
Di PT SMART *Agribusiness and Food* Tbk
Periode 2008-2018⁷

TAHUN	CR (%)		NPM (%)		HARGA SAHAM	
2008	1.7%	-	6.5%	-	1700	-
2009	1.6%	↓	5.3%	↓	2550	↑
2010	1.5%	↓	6.2%	↑	5000	↑
2011	1.9%	↑	5.6%	↓	6400	↑
2012	2.1%	↑	7.8%	↑	6550	↑
2013	1.0%	↓	3.7%	↓	7850	↑
2014	1.1%	↑	4.6%	↑	8100	↑
2015	1.1%	-	-1.1%	↓	4200	↓
2016	1.3%	↑	8.7%	↑	4350	↑

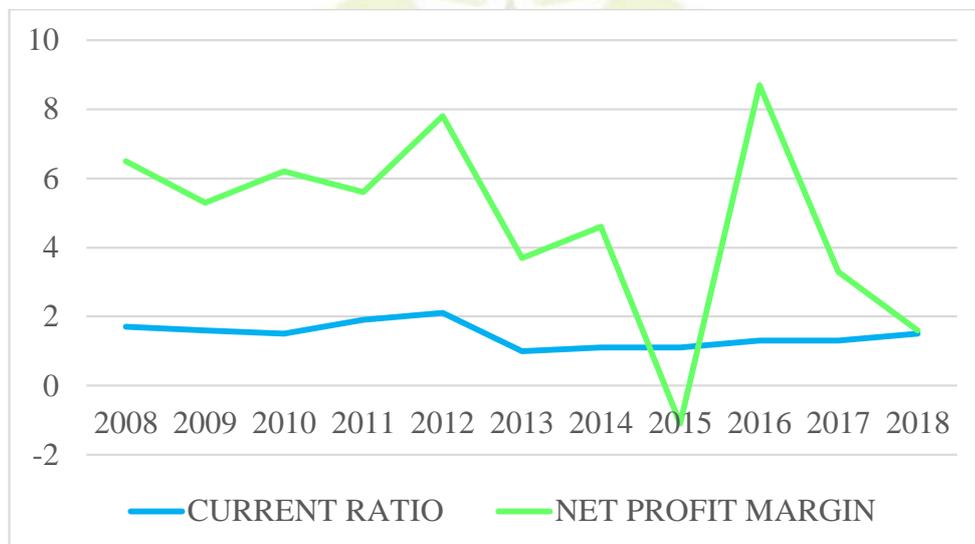
⁷ Editor, <https://www.smart-tbk.com/>, data diolah dari *annual report*, diakses pada tanggal 29 September 2018.

2017	1.3%	-	3.3%	↓	3420	↓
2018	1.5%	↑	1.6%	↓	4050	↑

Berdasarkan data tahunan PT. SMART *Agribusiness and Food* dapat dilihat banyak terjadinya masalah. Pada tahun 2008-2010 *Current Ratio* mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut dengan nilai 1,7% pada tahun 2008, 1,6% pada tahun 2009, dan 1,5% pada tahun 2010. Ditahun 2011-2012 *Current Ratio* kembali mengalami kenaikan dengan nilai 1,9% ditahun 2011, dan 2,1% ditahun 2012. Pada tahun 2013 *Current Ratio* berada di titik terendah dengan nilai 1,0%. Tahun 2014 kembali mengalami kenaikan yaitu dengan nilai 1,1%. Ditahun 2015 *Current Ratio* memiliki nilai yang sama dengan 2014 yaitu 1,1% dan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 *Current Ratio* mengalami kenaikan dengan nilai yang sama yaitu 1,3%, dan pada tahun terakhir kembali mengalami kenaikan dengan nilai 1,5%.

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan dengan nilai 6,5% ditahun 2008, dan 5,3% ditahun 2009. Pada tahun 2010 sampai tahun terakhir 2017 *Net Profit Margin* mengalami fluktuatif, ditahun 2010 mengalami kenaikan dengan nilai 6,2%, ditahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai 5,6%, mengalami kenaikan kembali pada tahun 2012 dengan nilai 7,8%, turun kembali pada tahun 2013 dengan nilai 3,7%, naik kembali dengan nilai 4,6% pada tahun 2014. Mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 dengan nilai -1,1%, kembali mengalami kenaikan ditahun 2016 dengan nilai 8,7%, pada tahun 2017 dan 2018 kembali mengalami penurunan dengan nilai 3,3% dan 1,6%.

Harga Saham juga mengalami fluktuasi, ditahun 2008 dengan nilai 1700. Harga Saham mengalami kenaikan berturut-turut pada tahun 2009-2014 dengan nilai yang berbeda-beda yaitu 2550 ditahun 2009, 5000 ditahun 2010, 6400 ditahun 2011, 6550 ditahun 2012, 7850 ditahun 2013, dan 8100 ditahun 2014. Mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2015 dengan nilai 4200 dan naik kembali pada tahun 2016 dengan nilai 4350 serta pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dengan nilai 3420, dan pada tahun terakhir 2018 mengalami kenaikan sebesar 4050

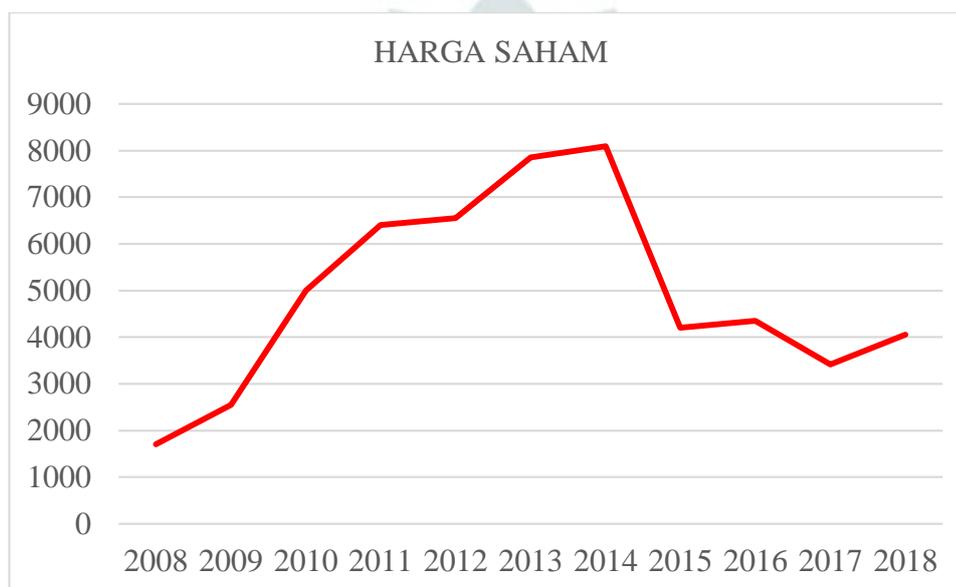


Gambar 1.1
Grafik Tingkat *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM)
Di PT SMART Agribusiness and Food Tbk
Periode 2008-2018⁸

Mengacu pada grafik diatas dapat kita lihat bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuatif. Pada tahun 2008-2010 *Current Ratio* mengalami penurunan terus menerus yaitu 1,7%, 1,6% dan 1,5% sedangkan tahun selanjutnya 2011 dan 2012 naik menjadi 1,9% dan 2,1%. Pada tahun 2013 *Current Ratio* berada dititik nilai

⁸ Editor, <https://www.smart-tbk.com/>, data diolah dari *annual report*, diakses pada tanggal 30 September 2018.

terendah yaitu 1,0% dan untuk tahun-tahun selanjutnya *Current Ratio* mengalami kestabilan nilai. Sedangkan, *Net Profit Margin* pada periode 10 tahun ini mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan. Nilai tertinggi *Net Profit Margin* berada ditahun 2016 sebesar 8,7% sedangkan nilai terendahnya - 1,1% berada ditahun 2015, hal tersebut terjadi kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan.



Gambar 1.2
Grafik Tingkat Harga Saham
Di PT SMART Agribusiness and Food Tbk
Periode 2008-2018⁹

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Harga Saham mengalami kenaikan yang berturut-turut pada tahun 2009-2014 dengan nilai yang berbeda-beda yaitu 2550, 5000, 6400, 6550, 7850, dan 8100. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4200 dan naik kembali pada tahun 2016 dengan nilai 4350 pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan dengan nilai 3420, serta pada tahun terakhir 2018 mengalami kenaikan sebesar 4050.

⁹ Editor, <https://www.smart-tbk.com/>, data diolah dari *annual report*, diakses pada tanggal 30 September 2018.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul: **Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT SMART *Agribusiness and Food* Tbk Periode 2008-2018).**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dalam masalah ini dapat merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian:

1. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham secara parsial di PT. SMART *Agribusiness and Food* Tbk Periode 2008-2018?
2. Berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham secara parsial di PT. SMART *Agribusiness and Food* Tbk Periode 2008-2018?
3. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham secara simultan di PT. SMART *Agribusiness and Food* Tbk Periode 2008-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh, mengolah, menganalisis data guna mendapatkan gambaran mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham sehingga penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham secara parsial di PT. SMART *Agribusiness and Food* Tbk Periode 2008-2018;
2. Mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham secara parsial di PT. SMART *Agribusiness and Food* Tbk Periode 2008-2018;

3. Mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham secara simultan pada PT. SMART *Agribusiness and Food Tbk* Periode 2008-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, yang disusun memiliki beberapa kegunaan secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan tentang pasar modal, khususnya mengenai saham. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk menganalisis suatu data sebagai pembandingan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan bahasan yang sama;

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai investasi saham. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai rasio-rasio yang secara konkrit mempengaruhi Harga Saham.